

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *kualitatif* yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.¹ Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.² Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif lebih menggambarkan cara hidup subjek penelitian sesuai dengan persepsi, pemahaman, dan interpretasi mereka sendiri sehingga penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan gambar yang berasal dari naskah, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau resmi.³ Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.⁵ Dimana peneliti melakukan penelitian langsung di SMA Negeri 1 Tayu Pati untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2000, hlm. 2

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 283

³Jazuli, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Semarang Press, Semarang, 2001, hlm. 18

⁴Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 172

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9

guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah :⁶

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayu Pati, dikarenakan lokasi tersebut memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tayu Pati.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum, siswa dan siswi SMA Negeri 1 Tayu Pati. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu Strategi guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 21-22

D. Sumber Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh.⁷Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam data ini perolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan di kelas dan pencatatan hasil wawancara secara sistematis terhadap dua objek yaitu guru mata pelajaran PAI dan siswa yang diteliti untuk memperoleh informasi dari lingkungan di SMA Negeri 1 Tayu Pati

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru atau kepala sekolah. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tayu Pati

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 102

⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹ Dengan kata lain, bahwa *interview*/wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹² Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan Model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga kepada berbagai pihak terkait.

¹⁰*Ibid*, hlm. 211

¹¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 19

¹²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320

2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti objek yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).¹⁴ Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terkonsep dalam kurikulum dengan tanpa mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara alami dan apa adanya.

Gejala-gejala yang diamati adalah tentang pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode observasi ini juga digunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun pedoman observasi meliputi :

a. Tahapan Deskripsi

Yaitu tahap memasuki situasi sosial : ada tempat (*place*), pelaku (*actor*), kegiatan (*activities*). Peneliti dalam hal ini melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar, dilihat dan dirasakan. Observasi pada tahap ini

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hlm.193

¹⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 229

¹⁵*Ibid*, hlm. 312

sering disebut *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b. Tahapan Reduksi

Yaitu tahap penentuan fokus penelitian : memilih yang telah dideskripsikan. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus dalam penelitian, maka kesimpulan yang kedua didapatkan.

c. Tahapan Seleksi

Yaitu tahap mengurai fokus penelitian menjadi komponen yang lebih rinci. Pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.¹⁶

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di SMA Negeri 1 Tayu Pati.

¹⁶*Ibid*, hlm. 230

¹⁷Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181

¹⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 240

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹⁹ Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan mulai peneliti terjun kembali ke lapangan sampai diperolehnya data-data yang valid, peneliti melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

¹⁹*Ibid*, hlm. 294

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

6. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data dapat dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu :

1. *Reduktion Data* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²²

²⁰*Ibid*, hlm. 270-273

²¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.142

²²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317-318

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing*/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁴ Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan materi ajar dengan model desain ASSURE untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tayu Pati.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya fokus permasalahan dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan judul dan proposal tesis sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal penelitian disetujui maka penelitian

²³*Ibid*, hlm. 341

²⁴*Ibid*, hlm. 345

melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

a. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian bertujuan agar peneliti dengan mudah melakukan penelitian sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada direkturpascasarjana untuk mendapatkan surat penelitian.
- 2) Mengajukan surat penelitian ke Litbang untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tayu Pati.
- 3) Surat penelitian diberikan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Tayu untuk memohon izin melakukan penelitian di lembaga tersebut.
- 4) Setelah mendapat izin kepala sekolah SMA Negeri Tayu, peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu SMA Negeri 1 Tayu. Dan meminta izin waktu untuk memulai penelitian sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan. Peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- 1) Menghubungi guru PAI yang akan diwawancarai dan meminta izin kesepakatan waktu untuk memulai wawancara.
- 2) Mengadakan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan waka kurikulum.
- 3) Mewawancarai siswa untuk memperoleh data yang dibutuhkan
- 4) Meminta profil, struktur organisasi lembaga pendidikan dan data-data yang dibutuhkan.
- 5) Membuat catatan-catatan yang diperlukan dan dianggap penting berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini, data yang diperlukan ketika melakukan penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan penelitian dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

d. Penyusunan laporan

Tahap ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis, untuk dipertanggung jawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian tesis.

I. Fokus Instrumen

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁵ Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.²⁶

Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yaitu meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas. Tempat yang dijadikan fokus penelitian adalah SMA Negeri 1 Tayu Pati.

²⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 306

²⁶*Ibid*, hlm. 305